

ANALISA TIME SCHEDULE PROYEK REHABILITASI JALAN DUKUH WARUNG KARANGSAMBUNG II

Rd. Ressa Gustiawan^{*}, Arief Rijaludin dan Yayat Hendrayana

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

Jl. Kh Abdul Halim, Majalengka 45418.

^{*}Email: ressagustiawan77@gmail.com

Abstrak

“Analisa Time Schedule Proyek Rehabilitasi Jalan Duku Warung Karangsembung”. Kerja Praktik. Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Majalengka. ini bertujuan : 1. Mengetahui manajemen konstruksi secara langsung di lapangan. 2. Mengetahui berbagai unsur konstruksi yang ada didalam proyek. 3. Mengetahui pencapaian progres mingguan pekerjaan Rehabilitasi Jalan Duku warung – Karangsembung II 4. Mengetahui biaya. 5. Mengetahui waktu pengerjaan,. Penyusunan pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh efisiensi dan efektifitas waktu serta gambaran dalam menganalisis hasil data, Agar hasil dari perbandingan yang dilakukan rencana dengan realisasi secara sekilas dapat terlihat, disebabkan oleh perubahan volume pekerjaan, Uitzet, Force Majeure.

Kata Kunci : Kurva S, Manajemen Kontruksi, Realisasi Pekerjaan, Times Schedule.

1. PENDAHULUAN

Jalan merupakan salah satu prasarana perhubungan darat yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian, sosial budaya, pengembangan wilayah pariwisata, dan pertahanan keamanan untuk menunjang pembangunan nasional. Transportasi sebagai salah satu sarana penunjang dalam pembangunan suatu negara. Dalam hal ini sarana dan prasarana transportasi adalah salah satu faktor yang utama. Untuk itu diperlukan pembangunan jaringan jalan yang memadai agar mampu memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan kapasitas yang diperlukan.

Maka dari itu pemerintah melakukan Rehabilitasi Jalan DukuWarung – Karangsembung II karna dinilai sudah tidak layak lagi untuk di lalui oleh pengendara bermotor, terlebih lagi untuk menunjang Fasilitas warga di sekitar yang sering melalui jalan tersebut. Maka dari itu untuk mengawasi pekerjaan ataupun proyek agar berjalan dengan lancar harus di analisa pencapaian progres mingguan pekerjaan sudah sesuai atau tidak dengan schedule rencana yang sudah dibuat.

2. METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian yang digunakan adalah

1. Observasi

Melihat dan mengamati serta mencatat secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung dilapangan guna mendapat data yang berhubungan dengan proses pembangunan yang sedang berlangsung.

2. Pengamatan Masalah

Dalam metode ini pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan, meliputi

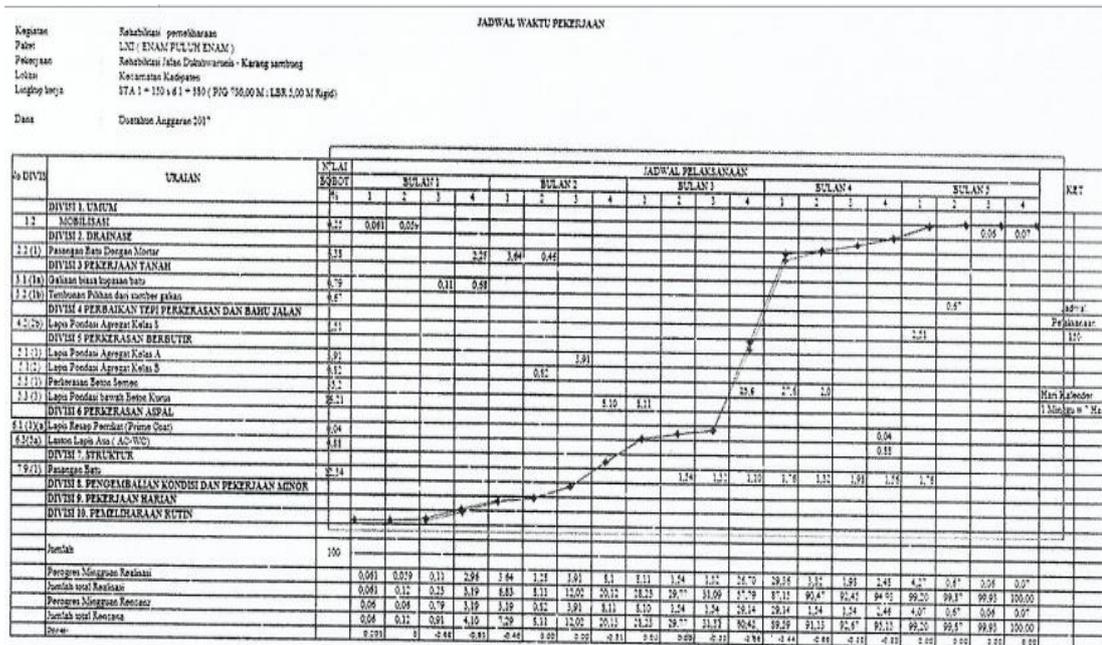
- a. Teknik pekerjaan yang sedang berlangsung
- b. Pengamatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan manajemen
- c. Observasi tentang masalah-masalah yang timbul yang sekiranya dapat menghambat aktivitas kerja dan berusaha mencari pemecahanya

3. Pengumpulan data

Memperoleh data-data dan keterangan yang diperoleh dengan :

- a. Gambar kerja yang di peroleh dari konsultan
- b. Laporan bulanan pekerjaan yang telah dilaksanakan
- c. Studi literatur (studi Pustaka) yang berkenaan dengan masalah earned value manajemen
- d. Melakukan wawancara dengan pekerja/staf ahli;

3.3 Analisa Perbedaan Kurva Rencana Dan Pelaksanaan



3.4 Analisa Time Schedule Perminggu

MINGGU KE 1 BULAN KE 1				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Mobilisasi	Mobilisasi	0.06	0.051	0.001
Kumulatif Progres Mingguan		0,06	0,061	

MINGGU KE 2 BULAN KE 1				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Mobilisasi	Mobilisasi	0.06	0.059	0
Kumulatif Progres Mingguan		0.12	0.12	

MINGGU KE 3 BULAN KE 1				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Galian biasa	Galian biasa	0.79	0.11	-0.68
Kumulatif Progres Mingguan		0.91	0.23	

MINGGU KE 4 BULAN KE 1				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan batu dengan mortar	Pasangan batu dengan mortar	3.19	2.28	-0.91
	Galian biasa		0.68	
Kumulatif Progres Mingguan		4.1	3.19	

MINGGU KE 1 BULAN KE 2				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan batu dengan mortar	Pasangan batu dengan mortar	3.19	3.64	-0.46
Kumulatif Progres Mingguan		7.29	6.83	

MINGGU KE 2 BULAN KE 2				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Lapis pondasi agregat kelas B	Lapis pondasi agregat kelas B	0.82	0.82	0
	Pasangan batu dengan mortar		0.46	
Kumulatif Progres Mingguan		8.11	8.11	

MINGGU KE 3 BULAN KE 2				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Lapis pondasi kelas A	Lapis pondasi kelas A	3.91	3.91	0
Kumulatif Progres Mingguan		12.02	12.02	

MINGGU KE 4 BULAN KE 2				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Lapis pondasi beton kurus	Lapis pondasi beton kurus	8.11	8.1	-0.01
Kumulatif Progres Mingguan		20.13	20.12	

MINGGU KE 1 BULAN KE 3				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Lapis pondasi beton kurus	Lapis pondasi beton kurus	8.1	8.11	0
Kumulatif Progres Mingguan		28.23	28.23	

MINGGU KE 2 BULAN KE 3				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.54	1.54	0
Kumulatif Progres Mingguan		29.77	29.77	

MINGGU KE 3 BULAN KE 3				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.54	1.32	-0.22
Kumulatif Progres Mingguan		31.31	31.09	

MINGGU KE 4 BULAN KE 3				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.54	1.1	-2.66
Perkerasan Beton Semen	Perkerasan Beton Semen	27.6	25.6	
Kumulatif Progres Mingguan		50.45	57.79	

MINGGU KE 1 BULAN KE 4				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.54	1.76	-2.44
Perkerasan Beton Semen	Perkerasan Beton Semen	27.6	27.6	
Kumulatif Progres Mingguan		89.59	87.15	

MINGGU KE 2 BULAN KE 4				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.54	1.32	-0.55
Perkerasan Beton Semen	Perkerasan Beton Semen		2	
Kumulatif Progres Mingguan		91.13	90.47	

MINGGU KE 3 BULAN KE 4				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.54	1.98	-0.22
Kumulatif Progres Mingguan		92.67	92.45	

MINGGU KE 4 BULAN KE 4				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Lapis Resap Pengikat	Lapis Resap Pengikat	0.04	0.04	0
Laston Aus	Laston Aus	0.88	0.88	
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.54	1.56	
Kumulatif Progres Mingguan		95.13	94.93	

MINGGU KE 1 BULAN KE 5				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Lapis Pondasi Agregat kelas S	Lapis Pondasi Agregat kelas S	2.51	2.51	0
Pasangan Batu	Pasangan Batu	1.56	1.76	
Kumulatif Progres Mingguan		99.2	99.2	

MINGGU KE 2 BULAN KE 5				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Timbunan Pilihan dari sumber galian	Timbunan Pilihan dari sumber galian	0.57	0.67	0
Kumulatif Progres Mingguan		99.87	99.87	

MINGGU KE 3 BULAN KE 5				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Mobilisasi	Mobilisasi	0.06	0.06	0
Kumulatif Progres Mingguan		99.93	99.93	

MINGGU KE 4 BULAN KE 5				
PEKERJAAN		BOBOT		
Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Deviasi
Mobilisasi	Mobilisasi	0.07	0.07	0
Kumulatif Progres Mingguan		100	100	

4. KESIMPULAN

Perbandingan yang dilakukan terhadap kurva S Times schedule rencana dengan realisasi secara sekilas dapat terlihat, dikarenakan bentuk kurva S yang sangat berbeda, Faktor yang paling sering terjadi adalah perubahan item pekerjaan dan perubahan volume item pekerjaan dan pada pertengahan minggu sering terjadi hujan dengan debit yang besar, sehingga mengakibatkan proses pengecoran pada item pekerjaan perkerasan jalan terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.ilmusipil.com/laporan-praktek-kerja-teknik>
<http://junaidawally.blogspot.com/2013/09/kurva-s.html>
<http://samuelpujiariono.blogspot.com/2012/05/dump-truck.html>
 www.ilmusipil.com: Time Schedule Proyek
 (http://www.ilmusipil.com/time-schedule-proyek)